

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar belakang

Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dalam kaitannya dengan kehidupan manusia, transportasi memiliki peranan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan seseorang baik sosial, ekonomi, lingkungan, politik, pertahanan dan keamanan. Peningkatan produksi kendaraan bermotor dalam beberapa tahun terakhir dan banyaknya jumlah orang yang berpergian dengan kendaraan bermotor berdampak sangat buruk terhadap keselamatan lalu lintas. Keselamatan lalu lintas harus menjadi perhatian utama bagi para pengguna jalan, maka dari itu pemerintah harus memberikan fasilitas yang baik dan juga jalan yang berkeselamatan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan di sebabkan beberapa faktor, seperti pengemudi, kendaraan, prasarana jalan dan perlengkapannya, dan lingkungan.

Kecelakaan merupakan masalah yang sangat serius. Keselamatan lalu lintas harus menjadi perhatian utama bagi para pengguna jalan, maka dari itu pemerintah harus memberikan fasilitas yang baik dan juga Jalan yang berkeselamatan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan. karena terjadinya kecelakaan melibatkan beberapa faktor, seperti pengemudi, kendaraan, prasarana (jalan serta perlengkapannya), dan lingkungan (cuaca yang tidak menentu, hujan). Menurut Undang-Undang No. 22 tahun 2009 bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Penanganan harus secara menyeluruh tidak hanya berfokus pada aspek tertentu saja, diperlukan peninjauan kembali mengenai prasarana penunjang untuk menjamin keselamatan pengguna jalan. Akibat yang dialami tidak hanya dirasakan oleh korban, namun kerugian kecelakaan dirasakan secara menyeluruh

oleh seluruh lapisan masyarakat terutama korban, keluarga bersangkutan, maupun pemerintah.

Jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 memiliki panjang jalan 1 km dengan tipe jalan 2/2 UD , memiliki lebar lajur yaitu sebesar 4 m. Alat Penerangan Jalan yang belum dapat memenuhi kebutuhan penerangan diruas

Jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 Kota Binjai dan geografis jalan yang kurang baik mengakibatkan pengendara kurang berhati-hati. Hal ini berpotensi mengakibatkan kecelakaan pada ruas Jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 . Perilaku pengguna jalan yang tidak disiplin dan kurang memahami keselamatan berkendara tentunya akan membahayakan pengguna jalan itu sendiri.

Jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 merupakan jalan Provinsi yang menghubungkan dari Kota Binjai menuju Kota Stabat, dimana Kota Binjai banyak sekali tempat wisata yang tentunya memiliki jumlah pergerakan yang cukup tinggi. Jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 Kota Binjai menjadi kawasan rawan kecelakaan dengan jumlah kasus 160 kejadian kecelakaan pada tahun 2018-2022. Dengan ini ruas Jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 harus mendapatkan perhatian mengenai fasilitas penunjang keselamatan yang tersedia pada ruas jalan ini. Hal tersebut diperuntukan untuk dapat meningkatkan pelayanan keselamatan bagi pengguna ruas jalan

Berdasarkan gambaran kondisi di atas, maka KKW ini dengan judul "Upaya Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Tengku Amir Hamzah Segmen 1 KM 0-1 Kota Binjai" disusun untuk memberikan upaya pencegahan terhadap kecelakaan lalu lintas dengan tindakan pemeriksaan dan mengamati kondisi jalan saat ini yang selanjutnya menjadi bahan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan fasilitas peningkatan keselamatan jalan.

1.3 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Ruas Jalan T.Amir Hamzah merupakan ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi pertama berdasarkan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan dengan jumlah kecelakaan pada 5 tahun terakhir yaitu 160 kejadian dengan 41 meninggal dunia, 105 Luka Berat dan 209 Luka Ringan, Serta berdasarkan hasil data dari kepolisian KM 0-1 merupakan titik Blackspot.
2. Kurangnya memadainya fasilitas perlengkapan jalan dan pemeliharaan rambu pada ruas
3. Jalan T.Amir Hamzah KM 0-1.
4. Kurangnya tingkat kesadaran dan disiplin dari pengendara menyebabkan seringnya terjadi kecelakaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi tren kecelakaan lalulintas dan tipe kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 Kota Binjai?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan tingginya angka kecelakaan dan tingkat fatalitas korban kecelakaan diruas Jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 Kota Binjai?
3. Bagaimana upaya penanganan yang tepat untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan T.Amir Hamzah KM 0-1?

1.5 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah mengetahui faktor penyebab kecelakaan yang paling sering terjadi untuk meningkatkan keselamatan lalulintas pada Jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 Kota Binjai yang nantinya akan meminimalisir tingkat fatalitas dan

jumlah kejadian kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 Kota Binjai, sedangkan tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib antara lain:

1. Mengidentifikasi Kecelakaan Lalulintas dan tipe kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 Kota Binjai.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab tingginya angka kecelakaan dan tingkat fatalitas pada ruas jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 Kota Binjai.
3. Mengusulkan upaya penanganan yang tepat untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 Kota Binjai.

1.6 Ruang Lingkup

Dengan ada banyaknya permasalahan dan sudah dijelaskan diatas, maka ruang lingkup penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah:

1. Lokasi penelitian dilakukan hanya terdapat pada lokasi ruas jalan T.Amir Hamzah KM 0-1.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi fasilitas perlengkapan keselamatan jalan pada ruas jalan T.Amir Hamzah KM 0-1 yang ditujukan untuk memperbaiki daerah rawan kecelakaan melalui rekomendasi penanganan dari segi fasilitas perlengkapan jalan.
3. Penelitian ini mengidentifikasi penyebab kecelakaan pada ruas jalan T.Amir Hamzah KM 0-1.
4. Penelitian ini tidak menganalisa kinerja ruas jalan dan simpang serta tidak memperhitungkan aspek biaya.
5. Penelitian ini pada Analisis Diagram Collision hanya menggambarkan tentang kejadian kecelakaan yang mempunyai fatalitas tinggi dan korban terbanyak.